

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi suatu negara. Pendidikan adalah suatu proses perubahan sikap dan tata laku seseorang yang diusahakan untuk mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Dalam proses penelitian, pembelajaran merupakan suatu yang harus ditempuh seseorang untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa agar mampu mencapai kualifikasi dan kompensasi yang ditetapkan. Pendidikan berperan besar dalam pengembangan sumber daya manusia berkualitas yang berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan Negara. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu :

Pendidikan merupakan usaha sadar dan rencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi adalah melalui pendidikan formal, seperti Sekolah Menengah Atas (SMA). Dimana dalam penyelenggaraannya SMA memiliki tujuan meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Dalam proses pembelajaran disekolah pastinya memiliki tujuan, yaitu ssemua siswa dapat memperoleh prestasi belajar memuaskan. keberhasilan siswa dalam belajar dapat diketahui dengan nilai yang diperoleh siswa dalam berbagai mata pelajaran yang dipelajarinya didalam kegiatan belajar mengajar.

Setiap siswa memiliki prestasi yang berbeda-beda, yang menggambarkan tingkat keberhasilan belajar ekonomi setiap orangnya. Dengan demikian prestasi belajar memiliki posisi yang penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu yang mengukur prestasi belajar siswa dapat dilihat dari pencapaian rata-rata Ujian Nasional. Selain melalui Ujian Nasional, indikator yang dapat digunakan untuk melihat tinggi rendahnya prestasi belajar siswa adalah berdasarkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditetapkan sekolah. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SMA Swasta Panti Harapan Lawe Deski Tahun Pembelajaran 2017/2018, prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Swasta Panti Harapan Lawe Deski dapat dilihat dari persentase ketuntasan siswa pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1
Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil T.P
2017/2018 SMA Swasta Panti Harapan Lawe Deski

Kelas	Jumlah Siswa	> 75			< 75		
		Jumlah Siswa Tuntas	Nilai Rata-rata Siswa	Persentase (%)	Jumlah siswa Tidak Tuntas	Nilai Rata-rata Siswa	Persentase (%)
XI IPS 1	35	17	82	25%	18	73	27%
XI IPS 2	33	13	80	19%	20	71	29%
Jumlah	68	30		44%	38		56%

Sumber: Tata Usaha SMA Swasta Panti Harapan Lawe Deski

Dari tabel di atas, diketahui bahwa prestasi belajar siswa yang belum tuntas lebih banyak dari pada yang sudah tuntas yaitu dari 68 siswa terdapat 38 siswa yang belum tuntas dan 30 siswa sudah tuntas dari standar KKM yang sudah ditentukan.

Prestasi belajar yang belum maksimal merupakan masalah yang harus dicari penyebabnya. Dengan mengetahui faktor penyebab rendahnya prestasi belajar, maka dapat diambil keputusan yang tepat. Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Slameto (2010:54) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor intern dan faktor ekstern. Yang termasuk kedalam faktor intern adalah kecerdasan (*intelegensi*), faktor jasmaniah atau faktor fisiologis, sikap, minat, bakat, motivasi, sedangkan faktor ekstern adalah keadaan keluarga, keadaan sekolah, dan keadaan lingkungan masyarakat. Selain dari kedua faktor tersebut, faktor penggunaan internet juga dapat mempengaruhi prestasi belajar. Sehingga dari teori tersebut variabel yang dipilih yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah penggunaan internet dan motivasi belajar.

Perkembangan pendidikan juga harus didukung dengan teknologi. Teknologi mempunyai peran yang sangat penting dan ikut memberikan arah perkembangan dunia pendidikan. Teknologi yang canggih digunakan sebagai alat untuk menunjang kelancaran proses pendidikan. Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi saat ini sudah sangat pesat dan merambah banyak aspek kehidupan manusia. Internet sebagai salah satu media pembelajaran sangat dibutuhkan saat ini, baik secara langsung sebagai media pembelajaran jarak jauh atau sebagai

sarana bagi siswa untuk mencari berbagai sumber informasi materi pelajaran yang sedang dipelajari oleh para siswa. Internet merupakan alat yang baik dalam menyediakan informasi yang lengkap dan banyak situs-situs di Internet yang dapat diakses kapan saja. Dengan mengakses *Google*, pengguna internet dapat mencari berjuta-juta informasi dengan mudah keseluruh penjuru dunia. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama kemajuan teknologi informasi internet ini telah menciptakan tradisi terbaru dalam dunia pendidikan. oleh karena itu, praktek-praktek pembelajaran dan pendidikan disekolah-sekolah perlu diperbaharui mengikuti perkembangan teknologi. Maka untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia harus didukung teknologi terkini dalam kegiatan pembelajarannya.

Hal ini juga didukung oleh studi terdahulu atau penelitian relevan oleh Bako (2014) yang menyatakan bahwa penggunaan internet sebagai media belajar dan motivasi belajar dapat meningkatkan prestasi belajar, dan menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan internet dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan peneliti disekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Panti Harapan Lawe Deski, meskipun tersedia fasilitas internet dilaboratorium komputer disertai dengan fasilitas *wifi*, dan mayoritas siswa juga memiliki Handphone yang telah dilengkapi dengan fasilitas internet dan sebagian dari mereka juga telah memiliki laptop, ditambah lagi disekitar sekolah terdapat beberapa warnet (warung internet) yang dapat digunakan untuk mengakses internet dengan tarif yang relative murah yang dapat diginakan untuk mengakses

beberapa data atau informasi yang diperlukan untuk membantu meningkatkan prestasinya dalam kegiatan belajar mengajar. Jika dibanding dengan sumber belajar lain tentu internet lebih terjangkau. Namun pada kenyataannya pada saat penulis mengobservasi dan mewawancarai beberapa siswa tentang penggunaan internet, mereka kurang memanfaatkan media yang disediakan dengan maksimal untuk kepentingan pembelajaran, terutama jaringan internet yang tersedia. Siswa lebih suka menggunakan internet diluar kebutuhan pembelajaran seperti *facebook*, *twitter*, atau sosial media lainnya serta bermain *game online* serta untuk mengakses video dan gambar-gambar yang dapat merusak moral. Waktu yang dihabiskan siswa lebih banyak untuk kepentingan diluar belajar daripada kepentingan belajar. Pada saat ini banyak keluhan dari orang tua maupun guru mengenai rendahnya kemauan belajar. Kemauan belajar yang rendah akan menurunkan prestasi belajar siswa. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 1.2 dibawah ini :

Table 1.2
Mengenai Penggunaan Internet siswa Kelas XI IPS
SMA Swasta Panti Harapan

No.	Pernyataan	Ya		Tidak	
		Σ	%	Σ	%
1	Saya menggunakan internet untuk mencari informasi tambahan mengenai pelajaran	28	41	40	59
2	Saya menggunakan internet untuk mengakses media social seperti facebook, twitter, instagram, dan lain sebagainya	52	76	16	24
3	Saya menggunakan internet dalam mencari dan mengerjakan semua tugas-tugas sekolah.	35	51	33	49
Total		115	168	89	132
Rata-Rata		39	56	29	44

Dari hasil observasi seperti yang ada pada Table 1.2 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata siswa lebih senang menggunakan internet untuk mengakses media social seperti facebook, twitter, instagram, dan lain sebagainya. Ini terlihat dari jumlah siswa yang menjawab ya sebanyak 52 orang dari 68 siswa atau jika dipersentasekan adalah sebanyak 76% .

Selain penggunaan internet salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah motivasi. Motivasi adalah motif atau sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dengan adanya motivasi, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun, dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar pembelajaran. Dalam proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi dikarenakan tidak adanya atau kurangnya motivasi untuk belajar sehingga tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar disekolah dan tidak berusaha untuk menggerakkan segala kemampuannya dalam belajar.

Motivasi belajar juga memiliki peran penting dalam mensukseskan kegiatan belajar, menurut Hamalik (dalam Khairani, 2013:148) “motivasi adalah suatu perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk belajar lebih giat lagi sehingga keberhasilan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal, Hal ini senada dengan pendapat Davodi dan Andartari (dalam Yussia dan Purnomoa 2016) yang mengatakan bahwa ”mereka yang memiliki motivasi yang tinggi akan menghasilkan hasil belajar atau prestasi belajar yang baik”. Tetapi yang menjadi masalah lemahnya

motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar, sehingga kegiatan pembelajaran tidak maksimal. Hal ini dapat terlihat bahwa masih ada siswa yang melaksanakan aktivitas belajar dengan tidak sungguh-sungguh. Rendahnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran disebabkan keingintahuan siswa belum tercipta dengan sadar dan masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru ketika guru menyampaikan materi pelajaran. Selain itu sikap ikut serta dalam menyelesaikan tugas juga masih rendah. Terlihat bahwa motivasi belajar belum kuat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA disekolah Dasar (dalam Hamdan dan Agustina, 2001).

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran ekonomi beliau mengatakan bahwa yang menjadi permasalahan utama dalam mengajar adalah rendahnya motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat pada saat pembelajaran di kelas sedang berlangsung, respon dan antusias siswa sangat kurang. Hal tersebut tercermin dari aktivitas mereka seperti, terlambat masuk kelas, tidur didalam kelas, bermain handphone, berbincang dengan teman sebangku, hampir semua siswa cenderung tidak memperhatikan penjelasan guru, tidak mencatat materi yang diberikan oleh guru, serta keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab soal juga sangat kurang, hanya beberapa siswa yang sering bertanya dan menjawab soal yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, Lebih jelasnya dapat kita lihat dalam tabel 1.3 dibawah ini :

Tabel 1.3
Keaktifan Dalam Proses Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Pant
Harapan

Kelas	Jumlah Siswa	Keaktifan siswa (Jumlah Siswa Yang Sering Bertanya/Menjawab)	Persentase Jumlah	Keterangan
XI IPS 1	35	17 siswa	25 %	Jumlah siswa Keseluruhan 68 siswa
XI IPS 2	33	14 siswa	21 %	

Sumber: Catatan Keaktifan Siswa Kelas XI IPS (Guru Ekonomi)

Dari data tabel diatas dapat kita lihat bahwa di kelas XI IPS 1 dari 35 siswa hanya 17 siswa yang aktif bertanya atau menjawab selama proses belajar mengajar berlangsung atau jika di persentasekan adalah sebesar 25%, sedangkan dikelas XI IPS 2 dari 33 siswa hanya 14 orang yang aktif bertanya atau menjawab selama proses pembelajaran berlangsung, atau jika di persentasekan adalah sebesar 21%.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Penggunaan Internet dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Pant Harapan Lawe Deski T.P 2017/2018”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Siswa lebih tertarik menggunakan internet untuk membuka jejaring sosial dan bermain game online dari pada mengakses informasi tentang materi pembelajaran.

2. Siswa lebih banyak menghabiskan waktu untuk kepentingan diluar belajar dari pada kepentingan belajar
3. Kurangnya motivasi belajar siswa menggunakan internet dalam proses belajar mengajar.
4. Masih banyaknya siswa yang tidak memperhatikan guru ketika guru menyampaikan materi pelajaran, dan sikap ikut serta dalam menyelesaikan tugas juga masih rendah.
5. Rendahnya motivasi belajar ditandai dengan masih banyaknya siswa yang melaksanakan aktivitas belajar dengan tidak sungguh-sungguh.
6. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih rendah, ditunjukkan dengan masih banyaknya siswa yang memiliki nilai dibawah KKM.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi masalah yang diteliti agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu luas,yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penggunaan internet dibatasi pada pengembangan professional, pusat informasi atau sumber belajar, belajar mandiri secara tepat, menambah wawasan, pengetahuan pergaulan dan pengembangan karier.
2. Motivasi belajar dibatasi pada tingkat ketekunan menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, mewujudkan minat terhadap pelajaran, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat

mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan masalah.

3. Prestasi belajar yang diteliti adalah kemampuan atau prestasi siswa kelas XI yang diperoleh dari hasil ujian semester ganjil pada mata pelajaran ekonomi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah penggunaan internet berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Panti Harapan Lawe Deski T.P 2017/2018.
2. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Panti Harapan Lawe Deski T.P 2017/2018.
3. Apakah penggunaan internet dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Panti Harapan Lawe Deski T.P 2017/2018.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Pantj Harapan Lawe Deski T.P 2017/2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Pantj Harapan Lawe Deski T.P 2017/2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Pantj Harapan Lawe Deski T.P 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan pengetahuan tentang Motivasi Belajar dan Penggunaan Internet terhadap prestasi Belajar Ekonomi Siswa.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan dalam penelitian-penelitian yang akan datang. Sebagai bahan masukan bagi peneliti sendiri dan menambah wawasan serta meningkatkan pengetahuan peneliti dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Sekolah

Dapat memberi informasi tambahan mengenai prestasi belajar Ekonomi siswa dengan memperhatikan dan memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

b. Peneliti

Merupakan tempat pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian.



THE
Character Building
UNIVERSITY